

**PENINGKATAN AKTIVITAS BELAJAR SISWA KELAS V PADA
PEMBELAJARAN IPA DENGAN STRATEGI *INFORMATION
SEARCH* DI SD NEGERI 40 BUKIT GADO-GADO
KECAMATAN PADANG SELATAN**

¹⁾Juli Arma Tuty, ²⁾Gusmaweti, ¹⁾Erwinsyah Satria

¹⁾Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

²⁾Program Studi Pendidikan Biologi

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Bung Hatta

e-mail : thy_moet@rocketmail.com

Abstrak

Purpose of research is about how to improve the learning activities of students especially for 5th class in IPA subject by using *informatics search* strategy at SD N 40 Bukit Gado gado south Padang. In this strategy, students make a group to find some information on books, and answers that teacher's question. This research is using two cycle, each cycle consist of one meeting and one test. In first cycle, average result is 50,00% students asked and 46,87% answered the question, and 37,50% express opinions. Second cycle is 78,12% students asked and 87,50% answered the question, and 71,87% express opinions. So the conclusion is *informatics search* strategy increase the learning activities of students especially for 5th class in IPA subject at SD N 40 Bukit Gado gado south Padang. Therefore, *informatics search* strategy suggested in IPA subject for teachers in learning activities at Elementary schools.

Keyword: IPA, Activity Learn, Strategy of Information Search

PENDAHULUAN

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan salah satu mata pelajaran wajib yang harus diberikan kepada siswa Sekolah Dasar (SD) mulai dari kelas I sampai Kelas VI. Siswa SD mempelajari IPA diharapkan dapat menjadi wahana untuk mempelajari diri sendiri dan alam di sekitar, serta prospek pengembangan lebih lanjut dalam menerapkannya di dalam kehidupan sehari-hari.

Pembelajaran IPA di SD merupakan kumpulan pengetahuan yang

diperoleh tidak hanya berupa produk saja akan tetapi juga mencakup pengetahuan seperti keterampilan dalam hal melaksanakan penyelidikan ilmiah. Proses ilmiah yang dimaksud misalnya melakukan pengamatan, eksperimen dan analisis yang bersifat rasional.

Berdasarkan atas tujuan dan fokus dari pembelajaran IPA di SD tersebut di atas maka diharapkan proses pembelajaran IPA di SD sebaiknya dilaksanakan dengan menggunakan metode yang tepat sehingga siswa termotivasi dan aktivitas siswa meningkatkan dalam proses pembelajaran

IPA, sehingga akan berdampak pada peningkatan hasil belajar yang sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan guru di kelas.

Berdasarkan hasil observasi, pada pembelajaran IPA di kelas V, menunjukkan aktivitas siswa rendah. Dalam pembelajaran IPA guru belum melibatkan siswa secara aktif. Selain itu guru belum mampu memilih metode yang sesuai dengan materi yang diajarkan. Guru hanya melaksanakan metode ceramah dalam pembelajaran IPA, media dalam pembelajaranpun jarang digunakan. Hal ini membuat proses pembelajaran hanya berjalan satu arah, yaitu hanya dari guru saja, siswa hanya mendengarkan penjelasan dari guru dan mencatat hal-hal yang dianggap penting sehingga tidak tampak keaktifan siswa dalam proses pembelajaran. Guru hanya menjelaskan materi yang ada pada buku paket dan meminta siswa untuk menjawab pertanyaan yang terdapat pada buku paket tersebut.

Keadaan seperti di atas tentu sangat mengkhawatirkan. Peneliti memiliki gagasan untuk menerapkan strategi *information search*, karena strategi ini dapat meningkatkan daya nalar siswa untuk berpikir, artinya strategi ini menuntut siswa agar dapat meningkatkan daya pikirnya untuk memecahkan masalah

tanpa menggantungkan pada guru. Siswa mengerjakan dengan cara kelompok dalam memecahkan masalah dan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh guru.

Tujuan dari penelitian yang akan peneliti laksanakan ini secara umum adalah untuk mendeskripsikan peningkatan aktivitas bertanya, menjawab pertanyaan dan mengungkapkan pendapat dalam pembelajaran IPA dengan menggunakan strategi *information search* di Kelas V SD Negeri 40 Bukit Gado-Gado Kecamatan Padang Selatan. Agar lebih rincinya maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan peningkatan aktivitas bertanya siswa kelas V dalam pembelajaran IPA dengan menggunakan strategi *information search* di SD Negeri 40 Bukit Gado-Gado?
2. Untuk mendeskripsikan peningkatan aktivitas menjawab pertanyaan siswa kelas V dalam pembelajaran IPA dengan menggunakan strategi *information search* di SD Negeri 40 bukit Gado-Gado?
3. Untuk mendeskripsikan peningkatan aktivitas mengemukakan pendapat siswa kelas V dalam pembelajaran IPA dengan menggunakan strategi *information search* di SD Negeri 40 Bukit Gado-Gado?

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian yang diterapkan adalah penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). “PTK adalah sebuah bentuk kegiatan refleksi diri yang dilakukan oleh para pelaku pendidik dalam suatu situasi kependidikan untuk memperbaiki rasionalitas dan keadilan tentang : (a) praktik-praktik kependidikan mereka, (b) pemahaman mereka tentang praktik-praktik tersebut, dan (c) situasi dimana praktik-praktik itu dilaksanakan”.

Peneliti mengambil SD Negeri 40 Bukit Gado-Gado Kecamatan Padang Selatan sebagai lokasi penelitian karena sekolah ini mau menerima pembaharuan dalam kegiatan proses belajar mengajar khususnya dalam pembelajaran IPA dengan penerapan strategi *information search*.

Sebagai subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri 40 Bukit Gado-Gado Kecamatan Padang Selatan. Penelitian ini peneliti lakukan pada semester II tahun pelajaran 2013/2014, terhitung dari waktu perencanaan sampai penulisan hasil laporan penelitian.

Proses penelitian tindakan merupakan proses daur ulang atau siklus. Siklus adalah suatu putaran kegiatan yang terdiri dari perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Penelitian ini

dilakukan dengan mengacu pada desain PTK yang dikemukakan oleh Arikunto dkk. (2011:16), “Ada empat tahap yang perlu dilakukan yaitu : perencanaan, tindakan, observasi atau pengamatan dan refleksi”.

Indikator keberhasilan dalam proses pembelajaran diukur dengan menggunakan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), yang mana KKM pada mata pelajaran IPA adalah 70 dan rata-rata skor 70%, persentase pada aktivitas siswa sebesar 70%.

Data penelitian ini berupa hasil pengamatan, wawancara dari pembelajaran IPA dengan materi peristiwa alam beserta dampaknya. Sumber data penelitian ialah proses kegiatan belajar mengajar dalam pembelajaran IPA dengan menggunakan strategi *Information Search* yang meliputi perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, evaluasi dan perilaku guru dan siswa sewaktu proses pembelajaran berlangsung.

Data penelitian ini dikumpulkan melalui pengamatan, wawancara, tes dan dokumentasi. Untuk masing-masingnya diuraikan sebagai berikut :

1. Pengamatan (observasi)

Pengamatan dalam penelitian ini dilakukan untuk mengamati kegiatan yang dilakukan siswa dan guru pada setiap pembelajaran ketika tindakan dilakukan.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan terhadap guru untuk mengetahui sejauh mana kemampuan serta keaktifan siswa di dalam pembelajaran dan bagaimana metode yang digunakan guru di dalam proses belajar mengajar.

3. Tes

Tes hasil belajar pada penelitian ini diperoleh dari hasil yang diperoleh siswa dalam mengerjakan soal evaluasi. Tes hasil belajar dilakukan setiap akhir siklus, untuk melihat peningkatan hasil belajar yang diperoleh siswa selama pemberian tindakan.

4. Dokumentasi

Teknik dokumentasi yang dipakai dalam penelitian ini adalah dengan menghimpun data berupa foto-foto pelaksanaan penelitian, RPP, nilai hasil belajar siswa, dan dokumen lainnya yang dianggap penting yang dikumpulkan selama pembelajaran IPA dengan menggunakan strategi *Information Search*.

Instrumen Penelitian

1. Lembar Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Guru

Observasi dilakukan untuk mengamati proses pelaksanaan pembelajaran IPA oleh guru dengan menggunakan lembar observasi.

2. Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Observasi dilakukan terhadap siswa pada saat pembelajaran berlangsung yang dapat memberikan data tentang aktivitas-

aktivitas siswa dalam proses pembelajaran. Dari data tersebut dapat dijadikan sebagai bahan refleksi dalam perbaikan.

3. Lembar Tes Hasil Belajar

Tes yang diberikan kepada siswa berbentuk tes isian dan tes uraian. Materi tes berhubungan dengan kompetensi dasar yang dituntut dalam materi tersebut. Tes diberikan kepada setiap siswa setelah berakhirnya pertemuan kedua siklus I kemudian tes dilanjutkan setelah berakhirnya pertemuan kedua untuk siklus II.

4. Kamera

Kamera untuk melengkapi data penelitian apabila ada hal-hal yang terlepas dari pengamatan peneliti pada saat observasi terutama pada saat berlangsungnya aktivitas belajar.

Teknik Analisis Data

1. Analisis Data Pelaksanaan Pembelajaran Guru

Data aktivitas guru dilihat dari kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru yang dibuat dalam bentuk lembar observasi guru. Data diperoleh melalui pengamatan yang dimulai dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, kegiatan penutup. Skor dari semua aspek dalam aktivitas belajar dihitung dengan rumus: persentase aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran dengan total skor maksimal 20.

2. Analisis Data Aktivitas Siswa

Rata-rata persentase aktivitas siswa persiklus yang terdiri dari dua kali pertemuan kemudian dibandingkan dengan rata-rata persentase pada siklus berikutnya. Jika rata-rata persentase tersebut telah meningkat mencapai rata-rata skor 70% atau lebih, maka dapat dikatakan aktivitas siswa meningkat.

Untuk mengetahui hasil observasi dapat dianalisis dengan menggunakan format observasi dalam bentuk lembaran pengamatan. Lembaran pengamatan berisi segala kegiatan yang dilakukan oleh guru maupun siswa yang terdapat dalam lampiran. Sedangkan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dapat dilihat dari ketuntasan belajarnya.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran

Siklus I

Pengamatan dilaksanakan pada setiap kali pertemuan, yaitu dengan mengisi lembar observasi aktivitas siswa dalam pembelajaran IPA dengan strategi *information search*.

Untuk lebih jelasnya, hasil observasi yang dilaksanakan *observer* peneliti terhadap aktivitas siswa dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Hasil Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Guru Dalam Pembelajaran

Berdasarkan lembar observasi pelaksanaan pembelajaran guru dalam pembelajaran IPA pada siklus I, maka jumlah skor dan persentase aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran pada siklus I dapat dilihat Pada Tabel 1 :

Tabel 1. Hasil Pengamatan Pelaksanaan Pembelajaran Guru Pada Siklus I

Pertemuan	Jumlah skor	Hasil (%)	Kategori
1	13	65 %	Cukup
2	15	75 %	Baik
Rata-rata		70 %	Baik
Target		70%	

2. Hasil Observasi Aktifitas Siswa Dalam Pembelajaran

Data hasil observasi ini diperoleh dari lembar observasi aktivitas siswa yang digunakan untuk melihat proses dan perkembangan aktivitas yang terjadi selama pembelajaran berlangsung. Hasil analisis *observer* terhadap aktivitas siswa dalam pembelajaran dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Skor dan Persentase Pengamatan Aktivitas Belajar Siswa Pada Siklus I

Indikator	Pertemuan				Rata-rata (%)
	1		2		
	Skor	%	Skor	%	
Siswa bertanya	7	43,75	9	56,25	50,00
Siswa	6	37,50	9	56,25	46,87

menjawab pertanyaan					
Siswa mengemukakan pendapat	5	31,25	7	43,75	37,50
Rata-rata					44,79
Target					70%

Keterangan :

- A. Siswa bertanya
- B. Siswa menjawab pertanyaan
- C. Siswa mengemukakan pendapat

3. Hasil Belajar Siswa Pada Tes Siklus I

Dari hasil tes siklus I yang telah dilaksanakan persentase siswa yang tuntas dan rata-rata skor tesnya dapat dilihat pada Tabel 3 berikut :

Tabel 3. Ketuntasan dan Rata-Rata Hasil Belajar Siswa pada Siklus I

Uraian	Jumlah	Target
Jumlah siswa yang mengikuti tes	16	
Jumlah siswa yang tuntas tes	7	
Jumlah siswa yang tidak tuntas tes	9	
Persentase ketuntasan tes	34,37%	70%
Rata-rata nilai tes	64,02	70

Dalam target ketuntasan belajar yang ditetapkan pada indikator keberhasilan ketuntasan belajar secara klasikal yaitu 70% dari jumlah siswa, sedangkan ketercapaian ketuntasan belajar pada siklus I ini belum mencapai target ketuntasan belajar, dan peneliti ingin meningkatkannya pada siklus II untuk mencapai target ketuntasan belajar secara klasikal.

2. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran Siklus II

Hasil analisis *observer* peneliti terhadap pelaksanaan pembelajaran telah menunjukkan bahwa pembelajaran yang peneliti laksanakan berlangsung dengan baik. Sama halnya dengan pengamatan terhadap aktivitas siswa dalam pembelajaran telah mencapai hasil yang optimal. Untuk lebih jelasnya, hasil observasi yang dilakukan *observer* peneliti sebagai berikut :

1. Hasil Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Guru dalam Pembelajaran

Berdasarkan lembar observasi pelaksanaan pembelajaran guru dalam pembelajaran IPA pada siklus, maka jumlah skor dan persentase aktifitas guru dalam mengelola pembelajaran pada siklus II dapat dilihat pada Tabel 4 berikut :

Tabel 4. Hasil Pengamatan Pelaksanaan Pembelajaran Guru Pada Siklus II

Pertemuan	Jumlah skor	Hasil (%)	Kategori
1	17	85 %	Baik
2	18	90 %	Sangat Baik
Rata-rata		87,50 %	Sangat Baik
Target		70%	

2. Hasil Observasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran

Data ini didapatkan melalui lembar observasi aktivitas siswa dan digunakan untuk melihat proses dan perkembangan aktivitas yang terjadi selama pembelajaran berlangsung. Hasil analisis *observer* peneliti terhadap aktivitas siswa dalam pembelajaran dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Skor dan Persentase Pengamatan Aktivitas Belajar Siswa Pada Siklus II

Indikator	Pertemuan				Rata-rata (%)
	1		2		
	Skor	%	Skor	%	
Siswa bertanya	12	75,00	13	81,25	78,12
Siswa menjawab pertanyaan	12	75,00	14	87,50	81,25
Siswa mengemukakan pendapat	11	68,75	12	75,00	71,87
Rata-rata					77,08
Target					70%

Keterangan:

- A. Siswa bertanya
- B. Siswa menjawab pertanyaan
- C. Siswa mrrngemukakan pendapat

3. Hasil Belajar Siswa Pada Tes Siklus II

Berdasarkan hasil tes siklus II, persentase siswa yang tuntas nilai rata-rata tes siklus II dapat dilihat pada Tabel 6 berikut :

Tabel 6. Ketuntasan dan Rata-Rata Hasil Belajar Siswa pada Siklus II

Uraian	Jumlah	Target
Jumlah siswa yang mengikuti tes	16	
Jumlah siswa yang tuntas tes	12	
Jumlah siswa yang tidak tuntas tes	4	
Persentase ketuntasan tes	78,75%	70%
Rata-rata nilai tes	76,87	70

Pembahasan

Penggunaan strategi *information search* pada proses pembelajaran membuat siswa menjadi senang dan tertarik dalam pembelajaran karena siswa lebih banyak mendapatkan kesempatan untuk mencari sendiri informasi atau materi yang sedang dipelajari pada *copy-an* materi yang diberikan oleh guru..

1. Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran

Dari persentase rata-rata aktivitas siswa dengan menggunakan strategi *information search* pada umumnya mengalami peningkatan pada aktivitas belajar siswa ke arah yang lebih baik sesuai dengan target yang diinginkan. Hal ini dapat dilihat persentase rata-rata aktivitas siswa pada Tabel 8.

Tabel 8. Skor dan Persentase Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Pada Siklus I dan Siklus II

Indikator Aktivitas Siswa	Hasil (%)	
	Siklus I	Siklus II
Siswa bertanya	50,00%	78,12%
Siswa menjawab pertanyaan	46,87%	87,50%
Siswa mengemukakan pendapat	37,50%	71,87%
Rata-rata	44,79%	79,16%
Target	70%	

Proses pembelajaran IPA dengan menggunakan strategi *information search* dapat meningkatkan aktivitas siswa. Hal ini terbukti dari peningkatan rata-rata dari masing-masing indikator yang telah ditetapkan dalam pembelajaran IPA. Selain itu guru juga terbantu di dalam penyampaian materi karena siswa terlebih dahulu memahami materi yang akan dijelaskan. Dengan penggunaan strategi yang efektif, diharapkan aktifitas belajar siswa terus meningkat.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan analisis hasil penelitian yang diperoleh, maka dapat

diambil kesimpulan bahwa pembelajaran IPA yang dilaksanakan melalui strategi *information search* di kelas V SD Negeri 40 Bukit Gado-Gado dapat meningkatkan aktivitas belajar IPA siswa dengan rincian sebagai berikut :

- 1) Terjadinya peningkatan aktivitas bertanya siswa kelas V dengan strategi *information search* di SD Negeri 40 Bukit Gado-Gado dari 50,00% pada siklus I menjadi 78,12% pada siklus II.
- 2) Terjadinya peningkatan aktivitas menjawab pertanyaan siswa kelas V dengan strategi *information search* di SD Negeri 40 Bukit Gado-Gado dari 46,87% pada siklus I menjadi 81,25% pada siklus II.
- 3) Terjadinya peningkatan aktivitas mengemukakan pendapat siswa kelas V dengan strategi *information search* di SD Negeri 40 Bukit Gado-Gado dari 37,50% pada siklus I menjadi 71,87% pada siklus II.

Saran

Sehubungan dengan hasil penelitian yang diperoleh, maka peneliti memberikan saran dalam pelaksanaan pembelajaran dengan *strategi information search* sebagai berikut :

1. Bagi siswa diharapkan agar serius dalam diskusi dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan

pemahaman siswa agar lebih paham terhadap materi yang dipelajari.

2. Bagi guru disarankan untuk menggunakan alternatif di dalam pembelajaran IPA salah satunya dengan strategi *information search* sehingga aktivitas belajar siswa dapat meningkat. Selain itu, disarankan juga untuk menggunakan strategi *information search* pada mata pelajaran lainnya.
3. Bagi pihak sekolah untuk dapat menggunakan strategi *information search* dalam proses pembelajaran di sekolah demi meningkatkan kualitas pembelajaran.
4. Bagi peneliti lainnya dapat dijadikan acuan untuk menggunakan strategi *information search* dalam pembelajaran IPA pada materi-materi lainnya atau mata pelajaran lain.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Cetakan Ke-10. Jakarta: Bumi Aksara.
- Aqib, Zainal. 2013. *Model-Model, Media, dan Strategi Pembelajaran Kontektual (INOVATIF)*. Cetakan Ke-2. Bandung: Yrama Widya.
- Badan Standar Nasional Pendidikan. 2006. *Standar Isi. Standar Kompetensi Dan Kompetensi dasar SD/MI*. Jakarta: BSNP.
- Depdiknas. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan. Jenjang Pendidikan Dasar*. Jakarta: Depdiknas.
- Desfitri,Rita, Zulfa Amrina, Wince Hendri, Nuryasni, dan Netriwati. 2008. *Peningkatan Aktivitas, Motivasi dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII MTSN Model Padang Melalui Pendekatan Kontekstual. Laporan Pengembangan Inovasi Pembelajaran di Sekolah (PIPS)*. Padang: FKIP Universitas Bung Hatta.
- Hamalik, Oemar. 2007. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamalik, Oemar. 2010. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kunandar, 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI AK-2 SMK Budisatrya Medan. Skripsi. Medan.
- Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Sardiman. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Silberman, Mel. 2009. *Active Learning 101 Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.
- Trianto, 2010. *Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Kencana Media Perdana
- Zaini, Hisyam, Berwamy Munthe, dan Sekar Ayu Aryani. 2005. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: CTSD
- Burahman, Hendi. 2009. “Strategi Pembelajaran LSQ (Learning Stars with a Question) dan IS (Information Search) di sekolah. <http://aloneeducation.blogspot.com/2009/07/strategi-lqs-learning.html> (22 Februari 2013)